

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI

Setiawan Alamsyah¹, Nuryasman MN²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: setiawan.115180172@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: nuryasman@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 27-01-2022, revisi: 25-02-2022, diterima untuk diterbitkan: 15-03-2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikatornya yang dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP). Sampel penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Data perusahaan untuk pemilihan sampel diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu *idx.co.id*, *investing.com* dan *idnfinancials.com*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software *Eviews9* dan *SPSS25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) bank konvensional tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) bank syariah, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) bank konvensional dan bank syariah, *Growth Domestic Product* (GDP) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) bank konvensional dan bank syariah, dan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah berdasarkan *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Growth Domestic Product, Return on Assets*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the financial performance of conventional banks and Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using Return on Assets (ROA) as an indicator which is influenced by the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Growth Domestic Product (GDP). The sample of this research was 40 samples which were selected through purposive sampling method. Company data for sample selection was taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely idx.co.id, investing.com and idnfinancials.com. Data processing is done using Eviews9 and SPSS25 software. The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has an influence on the Return on Assets (ROA) of conventional banks but has no effect on the Return on Assets (ROA) of Islamic banks, Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on the Return on Assets (ROA) of conventional banks and Islamic banks, Growth Domestic Product (GDP) has no effect on the Return on Assets (ROA) of conventional banks and Islamic banks, and there are differences in financial performance between conventional banks and Islamic banks based on Return on Assets (ROA).

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Growth Domestic Product, Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Sektor ekonomi merupakan sektor yang paling diutamakan oleh pemerintah untuk pelaksanaan pembangunan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan perusahaan yang harus dicapai yaitu dengan melakukan pengelolaan perusahaan secara optimal. Perkembangan sektor ekonomi juga tidak terlepas dari perkembangan berbagai lembaga keuangan. Berdasarkan Indeks Literasi dan Inklusi

Keuangan, salah satu lembaga keuangan yang memberikan dampak terbesar bagi perkembangan ekonomi adalah lembaga keuangan perbankan, yang biasa disebut bank. Lembaga keuangan perbankan memberikan dampak terbesar dikarenakan perkembangan ekonomi yang semakin pesat dan dibutuhkannya lembaga keuangan yang dapat mengatur, menghimpun serta menyalurkan dana yang dipercayakan oleh masyarakat dapat berbentuk simpanan.

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan (L. Wijaya & M.N., 2018). Bank merupakan pusat perekonomian, sumber dana, pelaksana lalu lintas pembayaran, memproduksi tabungan, dan mendorong kemajuan perdagangan nasional dan internasional. Tanpa peranan bank, tidak mungkin dilakukan globalisasi perekonomian. Bank diharuskan untuk menjaga kinerja keuangannya agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat.

Kinerja keuangan merupakan ukuran prestasi perusahaan maka keuntungan adalah merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer (Komara dkk., 2016). Adapun ahli yang berpendapat lain mengenai kinerja keuangan, yaitu kinerja keuangan merupakan salah satu cara dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal (R. Wijaya & Tel, 2017). Dalam mengelola usahanya, sebuah bank juga harus menganalisis kinerja keuangannya, karena untuk mengetahui kondisi usaha saat ini dan sekaligus dapat memudahkan dalam menentukan kebijakan bisnis untuk masa yang akan datang (Meiliana & Nuryasman MN, 2020). Berbagai indikator dalam kinerja keuangan bank pada dasarnya mencerminkan kinerja keuangan bank dalam menjalankan kegiatannya.

Dalam indikator tersebut dipaparkan berbagai rasio-rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola keuangannya. Indikator keuangan yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah seperti: CAR, NPF, dan FDR sedangkan indikator profitabilitas biasanya dapat diukur dengan indikator laba bersih, aktiva total, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Mukhlis, 2012).

Dalam dunia perbankan, peneliti dapat menghitung suatu profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah rasio laba bersih terhadap total aset yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset perusahaan. *Return on Assets* (ROA) sangatlah penting bagi bank, karena akan digunakan untuk mengukur efektivitas dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan tersebut. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan (Setiyono & Aini, 2014). Berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return on Assets* (ROA) adalah minimal sebesar 1,5%. Sharma dan Anand (2018) meneliti tentang "*Income diversification and bank performance: evidence from BRICS nations*" menyatakan bahwa sebagian besar kasus sumber diversifikasi pendapatan sebagai produk sampingan telah menunjukkan peningkatan pengembalian seiring dengan pengurangan risiko bagi bank.

Nilai *Return on Assets* (ROA) yang fluktuatif ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan fluktuatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Gross Domestic Product* (GDP). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal pemilik saham dapat menutupi aktiva berisiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh

bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif) dan dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. *Gross Domestic Product* (GDP) adalah ukuran moneter dari nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam periode waktu tertentu. Semakin tinggi *Gross Domestic Product* (GDP) maka semakin banyak produksi barang jadi dan jasa suatu negara dalam kurun waktu tertentu.

Kajian teori

Hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) ini masih memiliki perbedaan pendapat dari para peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Isnuwardhana (2019) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Bansal dkk. (2018) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Azam (2012) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Putrianiingsih dan Yulianto (2016).

Hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) ini masih memiliki perbedaan pendapat dari para peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Rengasamy (2014) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Khalifaturofi'ah (2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Fanny dkk. (2020) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Alwi dan Khairunnisa (2016) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Hubungan antara *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Return on Assets* (ROA) ini masih memiliki perbedaan pendapat dari para peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Petria dkk. (2015) menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dkk. (2021) menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Buallay (2019) menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Ghenimi dkk. (2021) menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA).

2. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Data-data perusahaan yang diperlukan diakses melalui website BEI yaitu www.idx.co.id, www.investing.com, dan www.idnfinancials.com. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan berbagai kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Setelah dilihat melalui website resmi BEI, terdapat 47 Bank (43 bank konvensional dan 4 bank syariah) yang terdaftar pada periode tahun 2016-2020, dan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria terdapat 40 bank (36 bank konvensional dan 4 bank syariah). Jumlah observasi pada penelitian ini adalah sebanyak 200 observasi (180 observasi bank konvensional dan 20 observasi bank syariah), yang meliputi 40

bank (36 bank konvensional dan 4 bank syariah) dalam periode 2016-2020 (5 tahun). Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang dipengaruhi variabel-variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. *Rasio Return on Assets* (ROA) dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap *total assets* (total aktiva). CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional bank. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. *Gross Domestic Product* (GDP) adalah ukuran moneter dari nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam periode waktu tertentu. Berikut rumusan yang digunakan untuk masing masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Ukuran	Skala
1	<i>Return on Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Earning Before Assets}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Ratio
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	$CAR = \frac{\text{Capital}}{\text{Risk Weighted Assets}} \times 100\%$	Ratio
3	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	$LDR = \frac{\text{Loans}}{\text{Deposits}} \times 100\%$	Ratio
4	<i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	$GDP = C + I + G (X - M)$	Ratio

Populasi dari penelitian ini adalah bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Sampel dari penelitian ini adalah 40 Bank yang terdiri dari 36 bank konvensional dan 4 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Metode sampling penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan secara jelas dan singkat tentang gambaran variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menjelaskan beberapa komponen seperti nilai maksimum, nilai minimum, *mean*, dan *median*, dan juga standar deviasi tiap variabel. Oleh karena itu data-data yang dikumpulkan akan lebih jelas dan menjadi mudah dipahami.

Uji chow bertujuan untuk menentukan antara *common effect model* atau *fixed effect model* manakah yang sebaiknya dipilih. Uji hausman bertujuan untuk menentukan antara *random effects model* atau *fixed effects model*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel *random effect model*. Regresi data *panel random effect model* yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji-T bertujuan untuk menguji seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara individual. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen dalam secara menyeluruh dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian. Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada penelitian. *Spearman rank correlation coefficient* dilakukan

untuk mengukur korelasi dua buah variabel. *Independent sample t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki perbedaan nilai rata-rata antara sampel yang tidak berpasangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Bank Konvensional

	ROA	CAR	LDR	GDP
Mean	1.027278	26.04633	90.53000	3.640000
Median	1.485000	21.61500	86.91000	5.000000
Maximum	4.130000	148.2800	390.1200	5.200000
Minimum	-15.89000	10.52000	39.33000	-2.100000
Std. Dev.	2.539396	16.58633	37.64100	2.878966

Sumber: Data hasil olahan menggunakan *Eviews 9*

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Bank Syariah

	ROA	CAR	LDR	GDP
Mean	2.646500	61.70550	46654.14	3.640000
Median	0.660000	29.31500	92.23000	5.000000
Maximum	13.58000	329.0900	506600.0	5.200000
Minimum	-10.77000	11.51000	0.130000	-2.100000
Std. Dev.	6.894802	84.17038	143942.9	2.945541

Sumber: Data hasil olahan menggunakan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel pengujian statistik deskriptif ROA bank konvensional terendah -15,89% yang merupakan ROA perusahaan PT Bank Jago Tbk. (ARTO) di tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 4,13% yang merupakan ROA perusahaan PT. Bank Bisnis Internasional Tbk. (BBSI) di tahun 2020 dan nilai rata-rata (*mean*) dari ROA adalah sebesar 1,03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya ROA bank konvensional di Indonesia belum memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu di atas 1,5%. Nilai terendah bank syariah sebesar -10,77% yang merupakan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) di tahun 2017, nilai tertinggi sebesar 13,58% yang merupakan ROA perusahaan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS) di tahun 2019 dan nilai rata-rata (*mean*) dari ROA adalah sebesar 2,65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya ROA bank syariah di Indonesia sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu di atas 1,5%. CAR bank konvensional terendah sebesar 10,52% yang merupakan CAR perusahaan PT. Bank KB Bukopin Tbk. (BKBP) di tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 148,28% yang merupakan CAR perusahaan PT. Bank Jago Tbk. (ARTO) di tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya CAR bank konvensional di Indonesia sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu minimal 8%. Nilai terendah bank syariah sebesar 11,51% yang merupakan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) di tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 329,09% yang merupakan CAR perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) di tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya CAR bank syariah di Indonesia sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu minimal 8%. LDR bank konvensional terendah sebesar 39,33% yang merupakan LDR perusahaan PT. Bank Capital Indonesia Tbk. (BACA) di tahun 2020 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 390,12% yang merupakan LDR perusahaan PT. Bank Oke Indonesia Tbk. (DNAR) di tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya LDR bank konvensional di Indonesia masih belum bisa memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu berkisar antara 80%-110%. Nilai terendah berdasarkan tabel adalah sebesar 0,13% yang

merupakan LDR perusahaan PT. Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) di tahun 2020 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 506.600% yang merupakan LDR PT. Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK) di tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya LDR bank syariah di Indonesia masih belum bisa memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu berkisar antara 80%-110%. GDP terendah sebesar -2.10% yang merupakan GDP di tahun 2020 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 5.20% yang merupakan GDP di tahun 2018.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Bank Konvensional

	CAR	LDR	GDP
CAR	1.000000	0.403965	-0.085095
LDR	0.403965	1.000000	0.067605
GDP	-0.085095	0.067605	1.000000

Sumber: Data hasil olahan menggunakan *Eviews 9*

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas Bank Syariah

	CAR	LDR	GDP
CAR	1.000000	0.583321	-0.277181
LDR	0.583321	1.000000	0.167830
GDP	-0.277181	0.167830	1.000000

Sumber: Data hasil olahan menggunakan *Eviews 9*

Hasil uji multikolinieritas, menunjukkan nilai korelasi antar variabel independen pada penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP) yang memiliki nilai korelasi kurang dari 0,8. Hasil tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dalam penelitian ini.

Jika nilai C dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP) bernilai 0, maka variabel *Return on Assets* (ROA) bank konvensional akan bernilai sebesar 1,837 dan bank syariah sebesar -0,698. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien sebesar -0,062 sehingga dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai dari ROA bank konvensional akan turun sebesar 0,062 satuan dan bank syariah sebesar 0,044 satuan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,007 sehingga dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai dari ROA bank konvensional akan naik sebesar 0,007 satuan dan bank syariah sebesar 1,270 satuan. *Growth Domestic Product* (GDP) memiliki nilai koefisien sebesar 0,036 sehingga dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka nilai dari ROA bank konvensional akan naik sebesar 0,036 satuan dan bank syariah sebesar 0,193 satuan.

Nilai probabilitas *F-statistic* bank konvensional sebesar 0,000, bernilai lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP) dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) secara simultan dan bank syariah sebesar 0,030, bernilai lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP) dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) secara simultan.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank konvensional memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dan dari tabel tersebut, koefisien CAR memiliki nilai negatif sehingga dapat dijelaskan bahwa *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) dan bank syariah memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,111 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank konvensional memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,135 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan bank syariah memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,913 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Variabel *Growth Domestic Product* (GDP) bank konvensional memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,415 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa *Growth Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan bank syariah memiliki tingkat probabilitas sebesar 0,694 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa *Growth Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Nilai *Adjusted R-squared* (R²) bank konvensional sebesar 0,136 atau 13,6%. Dari hasil tersebut berarti bahwa sebesar 13,6% *Return on Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP) sisanya yaitu sebesar 86,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dan bank syariah sebesar 0.433 atau 43,3%. Dari hasil tersebut berarti bahwa sebesar 43,3% *Return on Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Growth Domestic Product* (GDP) sisanya yaitu sebesar 56,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil *Spearman Rank Correlation Coefficient*

			ROA Bank Konvensional	ROA Bank Syariah
Spearman's rho	ROA Bank Konvensional	Correlation Coefficient	1.000	-.332
		Sig. (2-tailed)	.	.152
		N	180	20
	ROA Bank Syariah	Correlation Coefficient	-.332	1.000
		Sig. (2-tailed)	.152	.
		N	20	20

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Nilai signifikansi antara ROA Bank Konvensional dan Bank Syariah sebesar 0,152. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan antara ROA Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Tabel 7. Hasil *Independent Simple t-test*

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-Tailed)
ROA	<i>Equal variances assumed</i>	54.230	.000	-2.131	198	.034
	<i>Equal variances not assumed</i>			-1.042	19.577	.310

Sumber: Data hasil olahan menggunakan SPSS 25

Levene's test for equality of variances nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti varian ROA bank konvensional dan bank syariah berbeda, dengan demikian untuk *independent sample t-test* digunakan bagian *equal variances not assumed*. Nilai t hitung dari

Equal variances not assumed sebesar -1,042 yang berarti lebih kecil dari t tabel sebesar 1,729 maka dapat disimpulkan berdasarkan rasio profitabilitas (ROA) terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Diskusi

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank konvensional dan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA bank syariah. Perubahan dalam variabel CAR akan berakibat pada perubahan ROA bank konvensional akan tetapi tidak pada perubahan ROA bank syariah. Hubungan berlawanan (negatif) menunjukkan setiap kenaikan satu satuan variabel CAR maka akan berakibat terhadap penurunan ROA Bank Konvensional dalam periode tertentu, akan tetapi hubungan apapun yang ditunjukkan oleh CAR tidak berdampak untuk ROA bank syariah. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut maka H_1 ditolak karena CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah, dalam penelitian ini CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank konvensional dan tidak signifikan terhadap ROA bank syariah.

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah. Perubahan dalam variabel LDR tidak akan berakibat pada perubahan ROA bank konvensional dan bank syariah. Hubungan apapun yang ditunjukkan oleh LDR tidak berdampak untuk ROA bank konvensional dan bank syariah. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut maka H_2 ditolak karena LDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah, dalam penelitian ini LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah.

Hasil pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial GDP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah. Perubahan dalam variabel GDP tidak akan berakibat pada perubahan ROA bank konvensional dan bank syariah. Hubungan apapun yang ditunjukkan oleh GDP tidak berdampak untuk ROA bank konvensional dan bank syariah. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut maka H_3 ditolak karena GDP tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah, dalam penelitian ini GDP berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah.

Hasil uji beda dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank konvensional dengan bank syariah berdasarkan aspek profitabilitas. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut maka H_4 diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja bank konvensional dengan bank syariah berdasarkan aspek profitabilitas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

CAR berpengaruh terhadap ROA bank konvensional tetapi tidak berpengaruh terhadap ROA bank syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. LDR tidak berpengaruh terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. GDP tidak berpengaruh terhadap ROA bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. Terdapat perbedaan antara kinerja bank konvensional dengan bank syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020 berdasarkan ROA.

Penelitian ini hanya terbatas pada 40 bank (36 bank konvensional dan 4 bank syariah) pada periode 2016-2020, sehingga tidak mewakili semua bank (47 bank yang terdiri dari 43 bank konvensional dan 4 bank syariah). Hasil *adjusted R-square* (R^2) untuk bank konvensional

sebesar 0,136 yang berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Growth Domestic Product* (GDP) hanya mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) bank konvensional sebesar 13,6% masih ada tersisa 86,4% diluar variabel yang dipilih dalam penelitian ini dan untuk bank syariah hanya sebesar 0,433 yang berarti, bank syariah sebesar 43,3% masih ada tersisa 56,7% diluar variabel yang dipilih dalam penelitian ini.

Dari ketiga variabel yang diuji pengaruhnya, hanya satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap bank konvensional yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan untuk bank syariah tidak ada variabel yang memiliki pengaruh signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya periode waktu penelitian yang hanya 5 tahun tidak seperti penelitian terdahulu yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu penelitian milik Khalifaturrofi'ah (2021) yang menggunakan laporan keuangan tahun 2009-2018 (10 tahun) menghasilkan CAR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Moorcy dkk. (2020) yang menggunakan laporan keuangan tahun 2012-2019 (8 tahun) menghasilkan LDR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan penelitian Nadzifah dan Sriyana (2020) yang menggunakan laporan keuangan tahun 2010-2018 (9 tahun) menghasilkan GDP yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga memiliki hasil sesuai dengan hipotesis yang dibuat.

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perbandingan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah, disarankan untuk menggunakan variabel lainnya tidak hanya *Return on Assets* (ROA) bisa juga menggunakan *Return on Equity* (ROE) atau *Return on Income* (ROI) dan menambah lagi variabel pengaruh profitabilitas dalam penelitian seperti Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Setelah itu juga dapat diperpanjang periode waktu penelitian tidak hanya 5 tahun terakhir agar memiliki hasil yang lebih tepat seperti penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan. Bagi para investor penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi dan dasar pengambilan keputusan investasi yaitu dengan memperhatikan perbandingan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah yang dilakukan dengan membandingkan *Return on Assets* (ROA) kedua bank sehingga bisa menentukan lebih berminat investasi ke bank konvensional atau bank syariah. Dalam penelitian ini disarankan investor berinvestasi pada bank syariah, karena memiliki rata-rata profitabilitas (ROA) yang lebih baik dari bank konvensional dan memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu di atas 1,5% sementara bank konvensional tidak memenuhi standar tersebut.

REFERENSI

- Alwi, M., & Khairunnisa. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Perbankan. *E-Proceeding of Management*, 3(1), 366–372.
- Azam, M. (2012). Domestic and Foreign Banks' Profitability: Differences and Their Determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2(1), 33–40. www.econjournals.com
- Bansal, R., Singh, A., Kumar, S., & Gupta, R. (2018). Evaluating factors of profitability for Indian banking sector: a panel regression. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 236–254. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2018-0026>
- Buallay, A. (2019). Intellectual capital and performance of Islamic and conventional banking: Empirical evidence from Gulf Cooperative Council countries. *Journal of Management Development*, 38(7), 518–537. <https://doi.org/10.1108/JMD-01-2019-0020>
- Fanny, F., Wijaya, W., Indahwati, I., Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank

- Pemerintah Dan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Profita : Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 112–122. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.009>
- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. A. B. (2021). Liquidity risk determinants: Islamic vs conventional banks. *International Journal of Law and Management*, 63(1), 65–95. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2018-0060>
- Hidayat, S. E., Sakti, M. R. P., & Al-Balushi, R. A. A. (2021). Risk, efficiency and financial performance in the GCC banking industry: Islamic versus conventional banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 564–592. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2020-0138>
- Khalifaturofi'ah, S. O. (2021). Cost efficiency, innovation and financial performance of banks in Indonesia. *Journal of Economic and Administrative Sciences, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2020-0124>
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(Januari), 10–21. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Meiliana, S., & Nuryasman, M.N. (2020). Pengaruh Inflasi , Kurs Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 11(1), 261–271. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7467>
- Moorcy, N., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–89.
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank Dan Stabilitas Makroekonomu Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79–87.
- Petria, N., Capraru, B., & Ilnatov, I. (2015). Determinants of Banks' Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. *Procedia Economics and Finance*, 20, 518–524. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00104-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00104-5)
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas. In *Management Analysis Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://maj.unnes.ac.id>
- Rahman, R. A., & Isywardhana, D. (2019). Pengaruh Car,Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(1), 622–633.
- Rengasamy, D. (2014). *Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia*. www.globalbizresearch.org
- Setiyono, W. P., & Aini, M. N. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada Pt. Bpr Buduran Delta Purnama). *Jurnal Bisnis, Manajemen & Perbankan*, 1(2), 175–196.
- Sharma, S., & Anand, A. (2018). Income diversification and bank performance: evidence from BRICS nations. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 67(9), 1625–1639. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2018-0013>
- Wijaya, L., & M.N., N. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Kebijakan Kompensasi. *Ekonomi*, XXIII(03), 359–375. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2egv4>
- Wijaya, R., & Tel, Z. : (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 21, Issue 3). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>